

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

Berikut ini penulis memberikan paparan hasil temuan penelitian di “MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan Pamekasan” dengan prosedur pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bersama guru kelas 4 Ibu Hartatik Fatimah selaku guru kelas 4. Berikut pembahasannya.

#### **1. Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 MI Nurul Hikmah Desa Potoan Daya Palengaan Pamekasan**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Hartatik Fatimah, selaku guru kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah, dan Bapak Abdur Rahman, kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hikmah. Tentang implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa beliau mengungkapkan tentang implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa beliau mengungkapkan:

“Sebelum kegiatan pembelajaran saya membuat (RPP) Rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu, merencanakan dulu proses pembelajaran, yaitu saya memilih metode, media menarik dan pendekatan yang akan saya gunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan sebagai strategi khusus untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 MI Nurul Hikmah.”

“Iya, sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, saya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian merencanakan proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dengan cara memilih pendekatan dan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, Saya sebagai guru kelas 4 terlebih dahulu merencanakan proses pembelajaran dengan memilih pendekatan dan memilih metode, media menarik yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sebagai strategi khusus pada siswa dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia. Kemudian di awal pembelajaran saya menanyakan kembali materi yang sudah saya sampaikan sebelumnya, dan mengaitkan materi yang

akan di sampaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Saat pembelajaran sudah memasuki pada kegiatan inti pokok, terdapat situasi yang sangat menggembarakan, siswa sangat antusias untuk mengamati materi yang saya sampaikan. Hal ini menunjukkan adanya ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran, dengan demikian semakin mempermudah saya dalam membimbing siswa belajar mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013. Diakhir pembelajaran saya memberikan sedikit nasehat kepada semua siswa untuk lebih serius lagi dalam mengikuti pembelajaran, dan memberikan sedikit catatan mengenai materi yang telah disampaikan.”<sup>1</sup>

Senada dengan penuturan kepala sekolah MI Nurul Hikmah, Bapak Abdur

Rahman menjelaskan:

“Iya, memang benar sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru harus membuat (RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran, kemudian merencanakan proses pembelajaran dengan baik, yang dapat menumbuhkan belajar siswa. Sebagai contoh pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013, guru memilih pendekatan dan metode, media yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan sebagai strategi khusus untuk meningkatkan minat belajar siswa.”<sup>2</sup>

Berdasarkan paparan guru diatas menjelaskan bahwa pentingnya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dan merencanakan proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa terlebih dahulu dengan cara memilih pendekatan dan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sebagai strategi khusus untuk belajar siswa kelas 4, contohnya pada pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 apabila dalam pelaksanaan proses pembelajaran terlebih dahulu memilih pendekatan dan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sebagai strategi khusus yang guru lakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas 4. Sebagai guru beliau merencanakan proses pembelajaran terlebih dahulu seperti memilih pendekatan dan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga kemauan siswa untuk belajar di kelas tumbuh secara perlahan. Guru sebagai kunci penting untuk mengajarkan siswa dari tidak tahu menjadi tahu.

---

<sup>1</sup>Wawancara langsung dengan guru kelas 4, guru bahasa Indonesia, (Ibu Hartatik Fatimah). 11-11-2019.

<sup>2</sup>Wawancara langsung dengan kepala sekolah, MI Nurul Hikmah, (Bapak Abdur Rahman). 11-11-2019.

Karena guru yang profesional adalah guru yang sanggup mengayomi siswa dengan baik, dan memahami kemampuan siswa yang berbeda-beda.

Hasil wawancara ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan dua sumber data, guru bahasa Indonesia, Ibu Hartatik Fatimah, dan kepala sekolah, Bapak Abdur Rahman. Sesuai dengan fokus penelitian tentang implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa.

Bagian ini hasil observasi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada saat kegiatan pembelajaran akan berlangsung guru sudah mempunyai (RPP), dan pada saat pembelajaran berlangsung pertama-tama guru mempersiapkan siswa agar kelas kondusif, membaca do'a bersama-sama, mengabsen kehadiran siswa, memotivasi siswa, menanyakan kembali materi yang sudah disampaikan sebelumnya, mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dalam proses pembelajaran guru memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang menarik, berupa metode permainan atau simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah, dan media tertentu yang sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran, yaitu dengan cara memilih metode dan media tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran, guru memilih dan menggunakan beberapa metode dan media yang terpadu dan menarik. Guru kemudian menjelaskan materi tersebut, dan siswa didorong untuk aktif, dan memiliki pertanyaan yang kreatif, para siswa didorong untuk mengembangkan ide dan gagasan mereka tentang materi yang guru sampaikan, kemudian setelah itu guru memberikan penugasan secara individu. Siswa diberi soal-soal mengenai materi yang telah di sampaikan, siswa terlihat antusias, senang, semangat, dan gembira pada saat mengerjakan soal. Kemudian siswa tersebut mempresentasikan hasil jawabannya. Guru memberikan penilaian dari setiap penugasan.

Dapat disimpulkan implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia dengan cara memilih pendekatan dan media terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu menggunakan metode dan media yang menarik berupa metode permainan atau simulasi, diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan sebagai strategi khusus untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 4. strategi yang di lakukan guru mendapatkan responnya positif dari para siswa, dengan menggunakan metode dan media yang menarik berupa metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, permainan simulasi. Sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa-siswi kelas 4 di MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan Pamekasan. kegiatan belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh slameto minat yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Metode pembelajaran yang menarik dan media yang menarik telah terbukti lebih efisien dalam melakukan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Dapat kita simpulkan bahwa metode pembelajaran yang bervariasi dan media pembelajaran yang menarik di kelas 4 MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan Pamekasan mempunyai hubungan positif yang cukup tinggi terhadap minat belajar siswa, siapapun bisa mempergunakan metode yang bervariasi dan media yang menarik dengan baik dan benar. Namun dengan catatan orang tersebut telah menguasai cara penggunaannya dengan benar. Beberapa orang yang bisa mengoperasikan penggunaan metode yang bervariasi metode permainan atau simulasi, diskusi, tanya jawab, dan media yang menarik, siswa harus memiliki kemauan untuk belajar. Begitupula dengan antusias siswa kelas 4 dengan pendekatan dan penggunaan metode, media yang menarik dari guru siswa sudah mengalami peningkatan dalam minat belajarnya. Sebagaimana sudah dibuktikan antusias siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, mata pelajaran bahasa Indonesia, dan

sudah terdapat daftar nilai penilaian harian (PH) dan penilaian tengah semester (PTS) siswa kelas 4 mata pelajaran bahasa Indonesia.<sup>3</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Abdur Rahman selaku kepala sekolah juga di perkuat dengan hasil observasi pada saat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Hikmah Desa Potoan Daya Palengaan Pamekasan. Hasil observasi ini ketika guru hendak mengajar di kelas IV mata pelajaran bahasa Indonesia, langkah-langkah guru dalam proses pembelajaran sudah baik.

Dapat disimpulkan Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia dengan memilih pendekatan dan menggunakan metode, media yang menarik terlebih dahulu, sebagai strategi khusus untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas 4 sudah baik, dan mendapatkan responnya positif dari para siswa, dengan menggunakan metode yang bervariasi metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, permainan simulasi dan media yang menarik menumbuhkan minat belajar siswa-siswi kelas 4 di MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan Pamekasan. Dapat kita simpulkan bahwa metode pembelajaran yang bervariasi dan media pembelajaranyang menarik di kelas 4 MI Nurul Hikmah berjalan dengan baik.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat peneliti simpulkan mengenai implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia, strategi guru kelas 4 untuk menumbuhksn minst belajar siswa, guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran membuat (RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran, dan merencanakan proses pembelajaran dengan memilih pendekatan dan metode, media yang menarik yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Melakukan persiapan siswa agar kelas kondusif, setelah melakukan persiapan, guru menyiapkan materi yang akan

---

<sup>3</sup>Observasi langsung pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, kelas 4 MI Nurul Hikmah, pada tanggal 11-11-2019.

disampaikan dan menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian memotivasi siswa agar lebih aktif lagi di kelas, menanyakan kembali materi yang sudah di sampaikan sebelumnya, mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa. penggunaan metode dan media yang menarik. Metode tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan dan permainan atau simulasi, dan penggunaan media yang menarik, agar siswa kelas 4 dapat belajar dengan senang kemudian pembelajaran dapat diterima dengan baik. Guru harus lebih kreatif lagi untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan disampaikan. Maka guru harus jeli memilih metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan disampaikan dan menggunakan media pembelajaran yang ada sehingga peserta didik tertarik dan minat belajarnya tumbuh dengan baik. Dengan satu contoh, pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa pada umumnya lebih betah menggunakan metode simulasi dari pada metode ceramah. Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa lebih sukabelajar sambil bermain dari pada pembelajaran yang menonton. Oleh karena itu guru tertantang untuk merancang proses belajar mengajar dengan menarik melalui metode dan media, atau benda-benda nyata yang dapat langsung dilihat peserta didik. Hal ini akan membuat siswa penasaran, perhatian mereka juga menjadi lebih terarah dan rasa ingin tahu semakin dalam. Dengan keingintahuan peserta didik membuat mereka semakin termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan serius. Dan memperoleh nilai (hasil) belajar yang tinggi dalam penilaian harian (PH), Penilaian tengah semester (PTS) siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Darul Ulum Sumur Penang Polagan Galis Pamekasan.<sup>4</sup>

Mengenai implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 MI Nurul Hikmah, strategi yang di lakukan guru dalam menumbuhkan

---

<sup>4</sup>Observasi langsung 11-11-2019.

semangat belajar siswa kelas 4 di MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan Pamekasan. Guru sudah mampu memilih dan menciptakan situasi yang baik dalam implementasi kurikulum 2013, strategi yang dilakukan guru dapat dikatakan sudah baik meskipun tidak seratus persen terlaksana dengan baik. Akan tetapi strategi guru dalam implementasi kurikulum 2013, guru sedikit demi sedikit sudah mampu membawa perubahan kepada siswa mata mata pelajaran bahasa Indonesia. Dapat dilihat dari antusias siswa pada saat pembelajaran, dan dapat dilihat dari hasil peningkatan penilaian harian (PH) siswa kelas 4 sudah mengalami kemajuan.<sup>5</sup>

Di samping dari hasil wawancara, observasi yang peneliti lakukan dengan guru kelas 4, Ibu Hartatik Fatimah dan kepala sekolah, Bapak Abdur Rahman. Laporan ini di perkuat juga dengan dokumen yang berhasil peneliti dapatkan di lokasi sebagaimana dokumen terlampir pada skripsi ini.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada siswa kelas 4 yang bernama Maulidal Mufida, Dewi Intan Nazuroh, Masruroh, Ahmad Helmi Hidayat, Aminullah, Miftahul Arifin Ali Lesam, mengenai implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 berikut kutipan wawancara Maulidal Mufida:

“Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode dan media yang menarik, metode yang menarik berupa permainan menurut saya, pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas kami. Saya merasa semangat belajar dengan adanya metode yang ibu guru terapkan dalam proses pembelajaran. Saya bisa paham dan bisa mengerjakan soal-soal yang ibu guru berikan di akhir pembelajaran”.

“Guru dalam implementasi kurikulum 2013 pada kami, yaitu dengan memilih metode, media yang menarik membuat saya lebih mengerti materi apa yang disampaikan guru, karena tidak hanya sekedar menjelaskan secara membaca saja tapi dengan memberikan contoh, saya lebih cepat paham apa yang di maksud penjelasan guru. Saya suka dengan penggunaan metode yang menarik dan media yang menarik itu saat belajar bahasa Indonesia, saya sangat senang. Saya bisa sangat fokus mengikuti pembelajaran.”<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Hasil Observasi Langsung ke MI Nurul Hikmah, 11-11-2019.

<sup>6</sup>Wawancara dengan siswi kelas 4, MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan, Maulidal Mufida, 11-11-2019.

Hal senada juga disampaikan Dewi Intan Nazuroh, siswa kelas 4, ia menyatakan:

“Jawaban saya tidak jauh beda dengan teman saya Maulidal Mufida, dalam implementasi kurikulum 2013 pada kami, yaitu guru memilih metode, dan media yang menarik. Karena metode dan media yang menarik dalam kurikulum 2013 akan membuat saya lebih senang dalam mengikuti pembelajaran. tapi ada sedikit perbedaan pendapat saya, kadang metode dan media yang guru gunakan tidak semua teman-teman saya menyukainya. Contohnya seperti pada saat kegiatan inti, guru menjelaskan materi dengan metode dan media tersebut tapi masih ada siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik.<sup>7</sup>

Pada tahap kegiatan inti guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang dipelajari. Penjelasan materi yang diberikan kepada siswa melalui penjelasan yang menggunakan metode dan media yang menarik.

Akhir penjelasan materi yang telah diberikan guru, selanjutnya memberikan tugas kepada tiap siswa yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. Pada pelaksanaan kegiatan tugas per individu guru menanyakan kesulitan-kesulitan apa yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa mempresentasikan di depan temannya dan guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum ia pahami, mengklarifikasi jawaban siswa, memberikan penguatan, dan reward kepada siswa.

Hal ini juga disampaikan oleh Masruroh, siswa kelas 4, ia mengemukakan:

“Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia, guru melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran, guru juga memilih metode dan media yang menarik yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, agar materi yang disampaikan bisa kami terima dengan baik, karena menurut saya cara guru menyampaikan materi mata pelajaran bahasa Indonesia sudah menyenangkan karena menggunakan berbagai media di setiap materi yang akan disampaikan. Saya dan teman-teman semangat belajar apabila media yang ibu guru gunakan menarik bagi saya dan teman-teman saya.<sup>8</sup>

Senada dengan penyampaian Ahmad Helmi Hidayat, siswa kelas 4, ia menyatakan:

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan siswi kelas 4, MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan, Dewi Intan Nazuroh, 11-11-2019.

<sup>8</sup>Wawancara dengan siswi kelas 4, MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan, Masruroh, 11-11-2019.



“Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia dengan cara guru mempunyai rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu, dan merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan baik, memilih metode dan media yang menarik yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. guru mengaplikasikan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan media yang menarik dalam pembelajaran, seperti membawa teks cerita yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, untuk membangkitkan semangat belajar kami, agar kami yang kemarinnya mengantuk dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia sekarang sudah menjadi semangat untuk mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.”<sup>9</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Aminullah, siswa kelas 4, berikut kutipan wawancaranya :

“Iya, memang benar. Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan guru dengan cara menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan media yang menarik karena media yang menarik dalam pembelajaran membantu proses belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, diakhir pembelajaran, ketika guru memberi pertanyaan saya lebih semangat untuk menjawab karena saya sudah mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Saya bisa menjawab pertanyaan yang awalnya saya tidak tau saya menjadi tahu.”<sup>10</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Miftahul Arifin Ali Lesam, siswa kelas 4, berikut kutipan wawancaranya:

“Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia, yang dilakukan guru memiliki strategi khusus untuk meningkatkan minat belajar kami, contohnya guru terlebih dahulu memilih metode dan media yang menarik sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Guru memilih media yang menarik agar siswa senang belajar, agar siswa bisa menerima materi yang dipelajari dengan baik”.<sup>11</sup>

## **2. Respon siswa tentang implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 MI Nurul Hikmah Desa Potoan Daya Palengaan Pamekasan**

Setiap langkah menuju kebaikan pasti ada aral rintangan, di hiasai dengan batu kerikil dan jalan licin nan terjal. Tidak luput dari itu semua. Termasuk implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 di MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan yang mana sebagai hiasan perlahannya. Berikut

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan siswa kelas 4, MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan, Ahmad Helmi Hidayat, 11-11-2019.

<sup>10</sup>Wawancara dengan siswa kelas 4, MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan, Aminullah, 11-11-2019.

<sup>11</sup>Wawancara dengan siswa kelas 4, MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan Pamekasan, Miftahul Ali Lesam, 14-11-2019

beberapa keterangan yang peneliti peroleh, baik dari hasil wawancara dengan guru kelas 4, Ibu Hartatik Fatimah, kepala sekolah, Bapak Abdur Rahman. Dan hasil wawancara dengan sebagian siswa. Mengenai masalah Respon siswa terhadap implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 di MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan.

Bagian ini hasil wawancara dengan guru kelas 4, guru bahasa Indonesia, Ibu Hartatik Fatimah, beliau menjelaskan:

“Respon siswa terhadap implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia mendapatkan respon yang positif dari siswa kelas 4 di MI Nurul Hikmah, meskipun terkadang masih ada sedikit pengambatnya, saya sadari karena setiap hal positif pasti ada kendala, membangun sebuah mimpi yang mulia dan keinginan itu tidak semudah membalikkan telapak tangan, maka dari itu kendala yang di hadapi sayadalam implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 sangat mungkin sekali ada. yang namanya hal positif pasti banyak hal yang yang menjadi aral rintangan dan menjadi hambatannya. Demikian pula dengan strategi yang dilakukansaya dalam mengajar siswa kelas 4 di MI Nurul Hikmah ini, akan tetapi, saya di sini selaku guru di kelas 4 harus lebih menimalisir kendala tersebut, dan biasanya kendala yang terdapat dalam strategi yang dilakukan sayadisini, adanya siswa yang masih sulit untuk diatur. dan hal ini terjadi sebab adanya pengaruh dari teman, perkembangan zaman, sehingga siswa melakukan pelanggaran tidak mau mendengarkan pembelajaran dengan baik,”<sup>12</sup>

Hal senada disampaikan Bapak Abdur Rahman, selaku kepala sekolahjuga menjelaskan hal senada mengenai Respon siswa terhadap implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 di MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan.

“Iya, respon siswa terhadap implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia sudah mendapatkan respon positif dari siswa, antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan strategi yang dilakukan guru, meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti strategi yang dilakukan guru dalam implementasi kurikulum 2013 dengan baik, adanya siswa yang tidak memiliki jiwa yang manut dan patuh sehingga ketika saat pembelajaran berlangsung dan strategi yang guru terapkan untuk belajar siswa, akan tetapi dengan adanya itu saya di sini

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan guru kelas 4, (Ibu Hartatik Fatimah). 14-11-2019.

dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan strategi yang guru terapkan. Sehingga saya dapat membenahi kekurangan tersebut.”<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan respon siswa terhadap implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 sudah bisa dikatakan diterima dengan baik oleh siswa, meskipun masih ada sedikit hambatannya, dengan adanya siswa yang tidak memiliki sikap patuh. Sehingga strategi yang guru lakukan tidak bisa diikuti dengan baik oleh beberapa siswa di kelas 4. Dalam setiap kegiatan pasti ada hambatan yang harus di hadapi apalagi dalam sekolah yang tidak bisa di hindari, karena hambatan merupakan tantangan di mana seseorang harus bisa mengatasi dan menemukan solusi terhadap semua hambatan-hambatan tersebut. Termasuk dalam implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 di MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi.

Hal tersebut senada penyampaian siswikelas 4 Nurul Hikmah, yaitu Maulidal Mufida, sebagaimana petikan wawancaranya:

“Respon siswa kelas 4 dengan implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia sudah bisa kami terima dengan baik. Kami semangat dalam belajar.”<sup>14</sup>

Selain wawancara dengan siswi Maulidal Mufida peneliti juga mewawancarai siswi Dewi Intan Nazuroh, siswa kelas 4 di MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan Pamekasan, berikut kutipan wawanacaranya:

“Respon siswa terhadap implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia sudah bisa dikatakan diterima dengan baik, sebelum pembelajaran tidak menggunakan strategi khusus yang guru lakukan saya dan teman-teman saya bosan dengan mata pelajaran yang sedang berlangsung, setiap teguran guru untuk membangkitkan semangat belajar saya tidak pernah saya hiraukan karena saya sudah bosan, akan tetapi tidak semua teman-teman saya seperti itu kak”<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan kepala sekolah, Bapak Abdur Rahman. 14-11-2019.

<sup>14</sup>Wawancara dengan siswi kelas 4 (Maulidal Mufida). 14-11-2019.

<sup>15</sup>Wawancara dengan siswi kelas 4 (Dewi Intan Nazuroh). 14-11-2019.

Hal yang sama disampaikan oleh Masruroh, siswi kela 4, MI Nurul Hikmah, berikut kutipan wawancaranya:

“Respon siswa kelas 4 dengan implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa bisa dikatakan sudah cukup baik, strategi khusus yang dilakukan guru bisa diikuti dengan baik oleh siswa akan tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak bisa menerima dengan baik implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia.”<sup>16</sup>

Sementara itu, selain wawancara dengan dua siswi, peneliti juga mewawancarai siswa kelas 4 yaitu Ahmad Helmi Hidayat, berikut petikan wawancaranya;

“Iya kak, menurut saya implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia mendapatkan respon baik dari teman-teman kelas 4, strategi khusus yang dilakukan guru sudah mampu membangkitkan semangat belajar saya dan teman-teman kelas 4 MI Nurul Hikmah, saya dan teman-teman saya yang awalnya ketika saat pembelajaran berlangsung saya tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, saya tidak mematuhi apa yang guru perintahkan, sehingga materi yang diajarkan pada saat guru mengajar tidak dapat saya serap dengan baik.”<sup>17</sup>

Hal senada disampaikan oleh siswa kelas 4, Aminullah, berikut petikan wawancaranya;

“Respon siswa kelas 4 terhadap implementasi kurikulum 2013 sudah baik, strategi yang guru lakukan pada siswa kelas 4 sudah berjalan dengan baik kak, salah satunya yaitu pembelajaran yang sedang berlangsung sudah berjalan menyenangkan, saya dan teman-teman semangat belajar.”<sup>18</sup>

Berikut hasil wawancara dengan siswa kelas 4, Miftahul Arifin Ali Lesam, ia mengatakan:

“Respon siswa tentang Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 4 MI Nurul Hikmah, mendapatkan respon yang positif dari siswa, pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 berjalan dengan baik, materi yang disampaikan dengan memilih metode dan media yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan sangat membantuh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa, siswa sangat senang belajar, dan aktif mengikuti pembelajaran di dalam kelas.”<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan siswi kelas 4 (Masruroh), 14-11-2019.

<sup>17</sup>Wawancara dengan siswa kelas 4 (Ahmad Helmi Hidayat). 14-11-2019.

<sup>18</sup>Wawancara dengan siswa kelas 4 (Aminullah). 14-11-2019.

<sup>19</sup>Wawancara dengan siswa kela 4, (Miftahul Arifin Ali Lesam), 14-11-2019.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan maka dapat diketahui bahwa respon siswa kelas 4 tentang implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 di MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan Pamekasaan yaitu sudah dapat dikatakan baik, pertama siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, strategi yang dilakukan guru dalam belajar siswa menggunakan metode dan media yang menarik, sesuai dengan materi yang akan diajarkan, pembelajaran berjalan dengan efektif. Kedua Antusias siswa ketika siswa sudah menyukai pembelajaran saat pembelajaran respon siswa tersebut sudah menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia sudah berjalan dengan baik. Dalam implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 seorang guru sudah memahami dan mengetahui minat belajar siswa kelas 4 secara konseptual dan secara operasional. Secara konseptual dilihat dan diuji dengan soal-soal tes sesuai dengan materi yang diajarkan. Sedangkan belajar melalui operasional yaitu dapat diuji dan dilihat dengan perubahan tingkah laku dan perilaku siswa setelah selesainya proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 4 MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan Pamekasaan yang sudah terdapat daftar nilai kelas 4 yang bisa dibuat acuan atau mengevaluasi guru kelas 4 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan Pamekasaan.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas 4, Ibu Hartutik Fatimah, kepala sekolah, Bapak Abdur Rahman, 3 siswi, dan 3 siswa kelas 4 MI Nurul Hikmah Sekolah Dasar Islam dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia sudah berjalan dengan baik di kelas 4 MI Nurul Hikmah, guru telah melakukan strategi khusus dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui metode dan media yang menarik dalam implementasi kurikulum

2013 pada siswa, terhadap belajar siswa kelas 4, disini guru juga mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran, evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan. Melalui strategi yang dilakukan guru di MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan Pamekasan pada siswa kelas 4 sudah dapat dikatakan lebih baik.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatasjuga diperkuat oleh hasil observasi peneliti di lapangan bersama guru kelas 4, Mata pelajaran bahasa Indonesia, kepala sekolah,dapat di ketahui bahwa minat belajar siswa sudah dapat dikatakan lebih baik dari sebelumnya, melalui strategi yang dilakukan guru pada siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013, dengan cara memilih metode dan media menarik yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Penggunaan metode dan media yang menarik serta diadakannya evaluasi di akhir pembelajaran, merupakan sebuah dorongan bagi siswa untuk membangkitkan semangat belajarnya dan untuk mencapai kesuksesannya dalam belajar.Penerapan metode dan media yang menarik juga dapat dikatakan sebuah dorongan bagi siswa untuk lebih semangat lagi dalam belajar.Metode mengajar dengan berbagai variasi secara tidak langsung dapat dikatakan guru sebagai model yang memiliki jiwa yang kreatif.Kreatifitas guru dan semangat yang terpancar pada saat mengajar menjadi teladan bagi siswa.Sedangkan dengan diadakannya evaluasi siswa menjadi lebih giat dalam belajar.Dapat dilihat tingkat prestasi belajar siswa pada penilaian harian (PH), dan (PTS) siswa kelas 4 sudah dapat dikatakan meningkat dengan strategi yang dilakukan guru.

---

<sup>20</sup>Hasil Obervasi Langsung di MI Nurul Hikmah. 14-11-2019.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kumpulkan dari berbagai macam pengumpulan data, baik wawancara, observasi, dokumentasi, maka peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut.

1. Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa dengan strategi khusus yang dilakukan guru berupa memilih metode dan media yang menarik, guru menggunakan metode dan media menarik yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar siswa senang dalam belajar, memotivasi siswa, mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa terhadap materi yang di sampaikan dengan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. Hasil pengamatan peneliti mengenai respon siswa terhadap implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa sudah bisa dikatakan baik meskipun tidak seratus persen. strategi yang dilakukan guru merupakan sebuah dorongan membawa perubahan pada kemajuan belajar siswa kelas 4 MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan Pamekasan, dapat dilihat pada hasil penilaian harian (PH), dan penilaian tengah semester (PTS) siswa kelas 4 sudah dapat dikatakan lebih baik dari sebelumnya.

## **C. Pembahasan**

Setelah terjun ke lapangan dan memulai penelitian, tentunya hal tersebut di lakukan sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang telah dipilih, yaitu dalam penelitian ini penelitian menggunakan observasi, observasi ini didasarkan pada pengamatan secara langsung dan hal ini merupakan metode paling efektif untuk mengetahui sebuah objek kebenaran, karena memungkinkan peneliti untuk mengetahui secara langsung tanpa ada manipulasi data dari objek.

## **1. Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 MI Nurul Hikmah Desa Potoan Daya Palengaan Pamekasan**

Implementasi kurikulum pada intinya merupakan kegiatan proses mengajar yang dilakukan oleh guru dan proses belajar yang dilakukan siswa. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi kurikulum bergantung pada kemampuan guru di dalam mengelola pembelajaran baik di dalam maupun diluar kelas dengan melibatkan komponen-komponen pendukung pembelajaran. Karena hal tersebut akan berimbas pada peran guru dalam menyajikan proses belajar-mengajar yang bermakna bagi peserta didiknya.<sup>21</sup> Peserta didik dengan adanya kurikulum 2013 tidak semua peserta didik dapat mengikuti proses pelajaran dengan baik. Tergantung keinginan dari masing-masing peserta didik. Kurikulum ialah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang di programkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi kurikulum dalam proses belajar mengajar sangat penting yakni kurikulum sebagai pedoman atau acuan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum di Indonesia selalu berubah-ubah disesuaikan dengan perkembangan masyarakat dan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni). Indonesia masih ketinggalan dengan Negara-negara lainnya. Oleh karena itu, bahan-bahan yang berupa IPTEKS yang dicantumkan dalam kurikulum di Indonesia yang masih selalu berusaha mengejar ketertinggalan dari Negara-negara lain.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004

---

<sup>21</sup>Amaliya Solikhah, "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia" Magistra, 101 (Desember 2017), hlm. 33.



maupun kurikulum tingkat satuan pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran.<sup>22</sup> Dengan adanya kurikulum 2013 harapannya peserta didik dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga akan dapat berpengaruh dan menentukan kesuksesan dalam kehidupan selanjutnya. Karena Untuk kurikulum 2013, struktur kurikulum sedikit ada perubahan bila dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya (KTSP). Perubahan tersebut terletak pada bentuk mata pelajaran serta alokasi waktu belajar yang di bebaskan kepada peserta didik, untuk pendidikan tingkat dasar SD atau MI struktur kurikulumnya terdiri dari delapan mata pelajaran yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu, kelompok A dan kelompok B. kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang memberikan orientasi kompetensi lebih kepada aspek kognitif dan afektif. Mata pelajaran kelompok ini meliputi, pendidikan agama dan budi pekerti, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, dan ilmu pengetahuan sosial. Dan kelompok B ialah kelompok mata pelajaran yang lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor. Mata pelajaran yang termasuk pada kategori ini yaitu, seni budaya dan prakarya, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, serta muatan lokal masing-masing daerah.<sup>23</sup>

Pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar, kajian teoretis kearah implementasi pembelajaran bahasa Indonesia sebagai alat pemahaman kepada guru SD

---

<sup>22</sup>M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 16.

<sup>23</sup> *Ibid.* 40-41.

dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia secara benar. Guna menanggapi kemajuan masa kini dan yang akan datang, bangsa Indonesia perlu memosisikan dirinya menjadi bangsa yang berbudaya baca tulis. Bahasa merupakan produk budaya yang berharga dari generasi ke generasi berikutnya. Bahasa adalah hasil budaya yang hidup dan berkembang dan harus dipelajari. Sebab dengan bahasa manusia dapat memberi nama segala sesuatu yang pernah dialami, di amati, baik yang tampak maupun tidak tampak. Dari pendapat diatas, menunjukkan bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi antarmanusia, tetapi sebagai alat pengembangan intelektual untuk mencapai kesejahteraan sosial manusia. Sebagaimana dikutip dalam buku Cassirer mengatakan bahwa mempelajari bahasa untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kebutuhan utama manusia, sebab dengan bahasa manusia dapat berpikir. Pembelajaran bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.<sup>24</sup> Dalam kurikulum 2013, bahasa Indonesia tidak hanya difungsikan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir. Bahasa adalah sarana untuk mengekspresikan gagasan dan sebuah gagasan yang utuh biasanya direalisasikan dalam bentuk teks. Teks dimaknai sebagai ujaran atau tulisan yang bermakna, yang memuat gagasan yang utuh. Jadi fungsi pembelajaran bahasa adalah mengembangkan kemampuan memahami dan menciptakan teks karena komunikasi terjadi dalam teks atau pada tataran teks. Pembelajaran berbasis teks inilah yang digunakan sebagai dasar pengembangan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia ranah pengetahuan dan keterampilan dalam kurikulum 2013.

---

<sup>24</sup>Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 1-4.

## **2. Respon siswa tentang implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 MI Nurul Hikmah Desa Potoan Daya Palengaan Pamekasan**

Berdasarkan pemahaman guru terhadap respon siswa tentang implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia minat belajar siswa kelas 4 dapat dikatakan sudah meningkat dengan strategi yang dilakukan guru melalui penggunaan metode dan media menarik yang sesuai dengan materi yang diajarkan, guru memotivasi siswa juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Motivasi merupakan penggerak dari setiap kegiatan pembelajaran. dengan motivasi, siswa akan mencapai tujuan pembelajaran. Dapat dilihat pada perubahan tingkah laku siswa kelas 4 pada saat mengikuti pembelajaran dan dapat dilihat pada penilaian harian (PH), dengan dilakukannya strategi yang dilakukan guru pada siswa tersebut mengalami kemajuan, dan dapat dilihat pada penilaian tengah semester (PTS), siswa yang awalnya malas-malasan belajar menjadi semangat belajar dengan motivasi dan penggunaan metode dan media yang menarik berupa metode permainan atau simulasi, tanya jawab, diskusi, penugasan dan media menarik yang diberikan guru. Oleh karena itu dalam mensukseskan proses pembelajaran dibutuhkan strategi guru untuk belajar siswa, termasuk pada siswa kelas 4 di MI Nurul Hikmah, sebagaimana kita fahami strategi guru pada siswa yang digunakan oleh guru dengan melalui beberapa metode dan media yang menarik. Istilah metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu, metode pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian materi pendidikan kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar atau guru. Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau pengantar. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media pembelajaran adalah panduan antara bahan dan alat perpaduan antara *software dan hardware*. Media pembelajaran biasa dipahami sebagai media yang biasa digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Sehubungan dengan implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan Pamekasan. kreatifitas guru sangat berperan penting dalam tercapainya sebuah implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 4, karena dengan metode dan media sebagai strategi guru dalam implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas 4 MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan Pamekasan, akan tercapai belajar siswa yang maksimal melalui strategi yang dilakukan oleh guru.

Dari hasil pengamatan peneliti, mengenai upaya guru dalam meningkatkan belajar siswa kelas 4 di MI Nurul Hikmah Potoan Daya Palengaan Pamekasan yaitu bisa dikatakan sudah baik meskipun tidak seratus persen terlaksana. Dalam hal ini guru kelas 4, Ibu Hartutik Fatimah, kepala sekolah, Bapak Abdur Rahman, memberikan arahan atau motivasi mengenai strategi guru dalam meningkatkan belajar siswa pada para siswa kelas 4.

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa dengan adanya evaluasi disini menguatkan, mengingatkan materi yang disampaikan, juga untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan strategi yang dilakukan guru dalam implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia

pada siswa kelas 4 yang dilakukan guru. Yang paling berperan penting dalam kehidupan sekolah ialah guru, sebab guru disini yang memberikan instruksi dan mengelola sebuah kelas tersebut senantiasa bertahan dan berkembang. Oleh karena keberhasilan pembelajaran di kelas 4 MI Nurul Hikmah tercipta dari manajemen yang baik dari guru.